

## ABSTRAK

Diplomasi publik merupakan salah satu instrumen yang sering digunakan negara untuk mencapai kepentingannya, termasuk dalam pemulihan citra. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis diplomasi publik Jepang dalam upaya memulihkan citra makanannya setelah terjadinya kecelakaan PLTN Fukushima di tahun Maret 2011 yang telah menyebabkan kontaminasi radioaktif pada berbagai macam aspek lingkungan Jepang, termasuk makanannya yang kemudian memunculkan ketakutan dan spekulasi yang beredar di tengah masyarakat domestik maupun internasional terhadap keamanan makanan Jepang. Untuk mengetahui diplomasi publik yang dilakukan Jepang dalam memulihkan citra makanannya, penelitian ini menggunakan kerangka teori Diplomasi Publik, Gastrodiplomasi, dan *Soft Power*. Penulis menggunakan metode kualitatif dimana pada penelitian ini penulis akan memberikan penjelasan mengenai diplomasi publik Jepang dalam upaya memulihkan citra makanannya dilihat dari tiga dimensi Diplomasi Publik Mark Leonard yang meliputi manajemen berita, komunikasi strategis, dan pembangunan hubungan menggunakan data primer dan sekunder yang penulis peroleh melalui wawancara maupun analisis data. Ketiga dimensi diplomasi publik tersebut telah membantu pemerintah Jepang dalam memperbaiki citra makanan Jepang, namun, terdapat dua dimensi yang paling menonjol dalam memberikan hasil yang signifikan terhadap pemulihan citra makanan Jepang, yaitu dimensi komunikasi strategis dan pembangunan hubungan.

Kata kunci: Diplomasi publik, keamanan makanan, kecelakaan PLTN Fukushima, pemulihan citra

## **ABSTRACT**

*Public diplomacy is one of the instruments which is often used by the state to achieve its interests, including in image restoration. This study aims to analyze Japan's public diplomacy in an effort to restore the image of Japanese food after the Fukushima nuclear power plant accident in March 2011 in which it has caused radioactive contamination in various aspects of the Japanese environment, including the food, which then led to fear and speculation circulating in the domestic and international community regarding Japanese food safety. To find out the public diplomacy carried out by Japan in restoring its food image, this study uses the theoretical framework of Public Diplomacy, Gastrodiplomacy, and Soft Power. The author uses a qualitative method where in this study the author will provide an explanation of Japan's public diplomacy in an effort to restore its food image seen from the three dimensions of Mark Leonard's Public Diplomacy which includes news management, strategic communication, and relationship building using primary and secondary data obtained through interviews as well as data analysis. The three dimensions of public diplomacy have helped the Japanese government in improving the image of Japanese food, however, there are two dimensions that stand out the most in providing significant results for the restoration of the image of Japanese food, namely the dimensions of strategic communication and relationship building.*

*Keywords: Public diplomacy, food safety, Fukushima nuclear power plant accident, image restoration*